

# CUAN VERSE

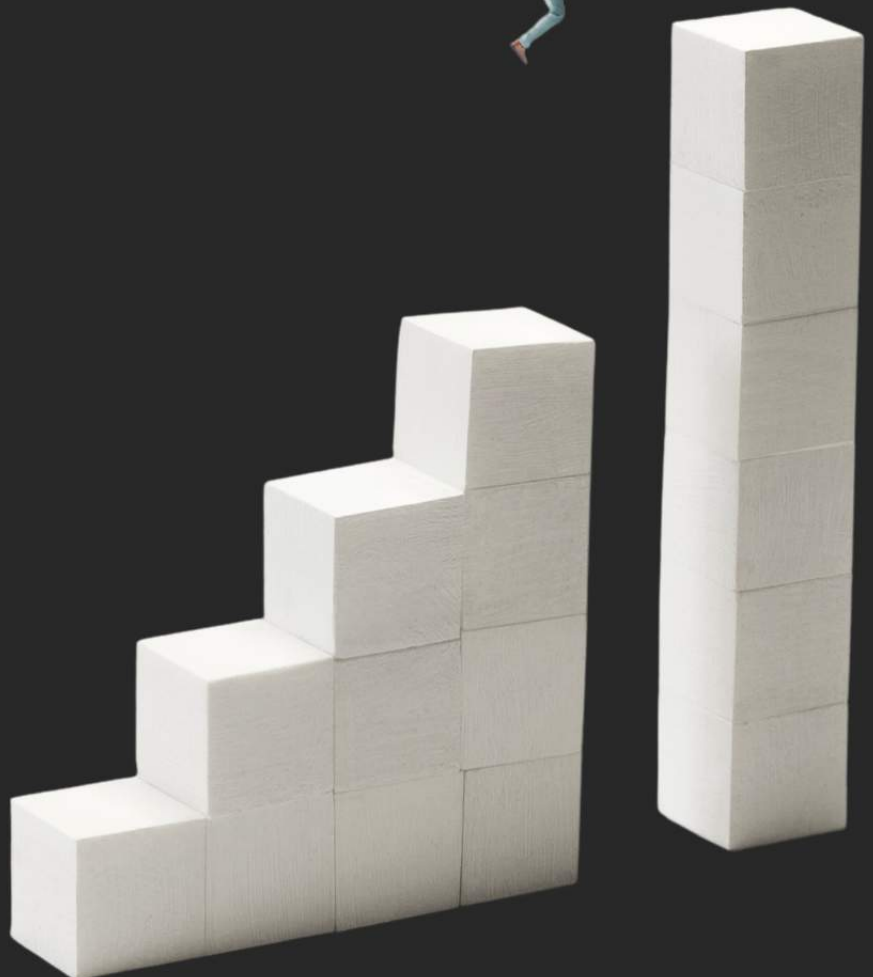
Welcome June! Forget June Swoon!

Aturan ARB Terbaru  
dan Dampaknya

Parade IPO Emiten  
Jumbo di IHSG

Deal of Debt Ceiling:  
What's Next?

Artificial Intelligence  
(AI) Frenzy



6 009800 461091 >

# Welcome June!

## Let's Forget About June Swoon..

### Debt Ceiling is Really Over?

Permasalahan pelik tentang **pagu utang AS yang terus menyita perhatian investor** dan sekaligus membuat pasar saham global tertekan **telah usai**. Diskusi Biden dan McCarthy menghasilkan beberapa kesepakatan yang telah disetujui oleh Kongres dan **ancaman default (gagal bayar) berhasil dilewati (lagi) untuk ke-79 kalinya sejak 1960**.

Di sisi lain, indeks pasar global kembali menguat didorong oleh saham berbasis teknologi yang memiliki **proxy ke bidang Artificial Intelligence (AI)**. Tercatat **Nasdaq naik +2,04% dalam sepekan, sedikit mengalahkan Dow Jones yang naik +2,02% dan S&P +1,83%**.

Sementara itu, **IHSG tercatat masih berada di zona merah -1,67% sepanjang bulan Mei dan -3,17% YTD**. Barangkali perdagangan pada 31 Mei 2023 menjadi momen yang tak terlupakan di kala terjadi **rebalancing MSCI dan saham GOTO naik +35% dan menjadi pahlawan IHSG**.

Lalu bagaimana dengan bulan Juni? Apakah koreksi kembali berlanjut atau malah sebaliknya? Pada edisi kali ini, Tim IM akan membahas:

1. **Aturan ARB Terbaru dan Dampaknya**
2. **Parade IPO Emiten Jumbo di IHSG**
3. **Deal of Debt Ceiling. What's Next?**
4. **Artificial Intelligence (AI) Frenzy**
5. **Technical View**

===== CUANVERSE VOL.XX =====

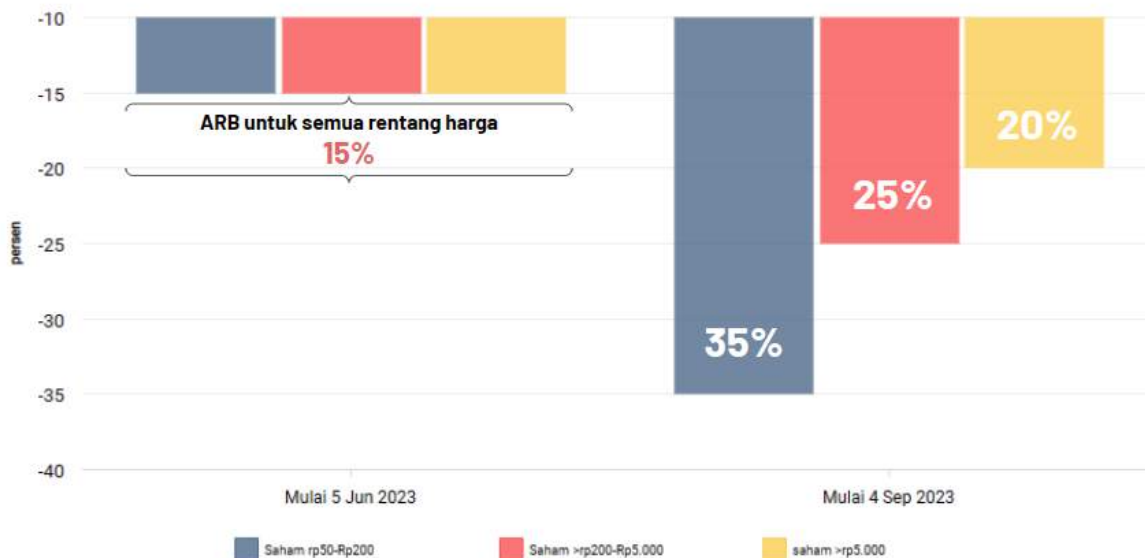
# Aturan ARB Terbaru

*“OG era is getting closer...”*

**Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melanjutkan normalisasi kebijakan perdagangan** di pasar modal seiring dengan makin terkendalinya pandemi Covid-19. Pasca kembalinya jam perdagangan yang berakhir pukul 16.15 WIB, kini **batas *auto reject bawah* (ARB) yang awalnya ditahan di 7%** untuk semua rentang harga **akan dikembalikan bertahap**.

FYI, ARB adalah batas maksimal penurunan harga saham dalam sehari. Kebalikan dari ARB adalah *auto reject atas* (ARA) yakni batas maksimal kenaikan harga saham dalam perdagangan sehari. **Angka ARB 7% ini akan naik menjadi 15% dan berlaku di semua rentang harga saham** serta kembali simetris dengan persentase ARA per 4 September 2023.

Untuk lebih jelasnya, Baginda bisa memperhatikan grafik berikut ya.. .



Sumber: databoks, IM Research (diolah)

**Penyesuaian ARB yang terbagi ke dalam 2 tahap** ini menurut IM Research merupakan **langkah yang bijak** untuk membantu para investor, khususnya yang baru terjun ke pasar modal untuk bisa **menata ulang strategi *trading* ataupun *trading plan*** yang awalnya sudah terbiasa dengan batas ARB 7%.

Secara teori matematika, **ARB 7%** memang akan **cenderung mendorong investor untuk lebih berani ‘berspekulasi’** mengingat rasio *risk and reward* yang tidak sebanding. Apalagi jika kondisi ini diterapkan pada saham-saham yang baru melantai alias saham IPO.

Melansir dari pendapat para pembuat regulasi, salah satunya Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI, Pande Made Kusuma Ari, **penetapan ARB 15% ini telah melalui pengujian dan survei ke pelaku pasar.** Selain itu, Pande juga menambahkan bahwa **investor retail akan lebih mawas dalam memilih saham yang layak masuk dalam portofolionya dan mempertimbangkan kondisi fundamental emiten.**

### “Perdagangan (bakal) sepi?”

Pertanyaan bernada khawatir ini menjadi topik utama perbincangan menjelang aturan ARB 15% ini diterapkan. Pasalnya bisa saja para investor ritel akan menarik diri dari pasar ketika perbandingan *risk and reward* tak semenarik sebelumnya.

Namun, **Tim IM memiliki pandangan yang berbeda** dan cukup yakin bahwa **nilai perdagangan tak akan terpengaruh.** Yuk kita intip **nilai rerata aktivitas transaksi harian di IHSG selama beberapa tahun terakhir ya!**

Tahun	Rerata Nilai Transaksi Harian (RNTH)	Keterangan
2015	Rp 5,76T	ARB Asimetris
2016	Rp 7,50T	ARB Asimetris
2017	Rp 7,60T	Pemberlakuan kembali ARB Simetris
2018	Rp 8,50T	ARB Simetris
2019	Rp 9,18T	Sebelum penerapan ARB Asimetris
2020	Rp 9,21T	ARB Asimetris
2021	Rp 13,40T	ARB Asimetris
2022	Rp 14,70T	ARB Asimetris
Ytd 2023 (Jan-Mei)	Rp 10,47T	ARB Asimetris

Sumber : *Bisnis Indonesia (diolah)*

Melansir tabel di atas, kita bisa melihat bahwa **RNTH 2017–2018 tetap meningkat walaupun ARB Simetris kembali diterapkan**. Tak hanya itu, **justifikasi atas kenaikan RNTH pada 2020–2022 tak bisa semata-mata** didasarkan pada penerapan ARB Asimetris. Pasalnya **pada 2020 terjadi lonjakan jumlah investor ritel sebesar 56%YoY akibat efek pandemi Covid-19**.

*Thus*, menurut Tim IM Research, **jikalau aktivitas transaksi harian turun akibat berlakunya ARB 15%**, maka hal tersebut **cenderung bersifat temporer saja**. Nah, buat Baginda juga jangan jadi galau ‘hanya’ karena ARB 15% ya! ***Let’s face the real market and focus on your trading plan!***

# Parade Emiten IPO di IHSG

**“Life is never flat..”**

Tak terasa kini **sudah ada >800 emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI)** dengan **BBCA** tetap memegang urutan pertama dalam hal nilai kapitalisasi pasar terbesar yakni **Rp 1.104,5T (per 31 Mei 2023)**.

Sementara itu, **IPO yang berlangsung di tanah air sepanjang kuartal I/2023** boleh dibilang sangat aktif jika dibandingkan dengan beberapa negara lain. Bahkan **porsi IPO Indonesia menyumbang 10% dari jumlah IPO global** dengan **jumlah emiten baru sebanyak 30**.

Negara	Bursa Saham	Jumlah IPO	% ke IPO Global
India	India National & Bombay	42	14%
<b>Indonesia</b>	<b>BEI</b>	<b>30</b>	<b>10%</b>
AS	Nasdaq	29	10%
<b>China</b>	<b>Beijing, Shenzhen, Shanghai &amp; Star Market</b>	<b>24</b>	<b>8%</b>
Jepang	Tokyo (Prime, Growth, Standard, REIT, Pro)	16	5%
<b>HongKong</b>	<b>Main Board &amp; GEM</b>	<b>15</b>	<b>5%</b>
Korea Selatan	KRX and KOSDAQ	13	4%
<b>Thailand</b>	<b>SET and MAI</b>	<b>10</b>	<b>3%</b>
Malaysia	MAIN, ACE and LEAP Market	10	3%
<b>Arab Saudi</b>	<b>Tadawul &amp; Nomu Parallel Market</b>	<b>10</b>	<b>3%</b>
Lainnya	Bursa Lainnya	54	19%

*Sumber : Bisnis Indonesia, OJK (diolah)*

Jika diamati, sepanjang pekan terakhir Mei 2023, terdapat **dua emiten baru yang menarik perhatian utama dari para investor yakni :**



**VKTR Teknologi Mobilitas**  
**(VKTR)**



**Amman Mineral Internasional**  
**(AMMN)**

Kedua pendatang baru ini sudah dinanti oleh investor. Alasan utamanya adalah **bisnis model yang menarik dan prospektif.**

Lantas apa menariknya kedua emiten tersebut? Yuk simak ulasan singkat berikut ini!

VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) -> 4W + 1H	
<b>What?</b>	Bidang bisnis utama ( <i>core</i> ) VKTR adalah <b>manufaktur, penjualan, serta suku cadang untuk kendaraan listrik (EV).</b>
<b>Who?</b>	VKTR merupakan <b>perusahaan milik Grup Bakrie.</b> Pasca IPO, porsi kepemilikan Bakrie & Brothers (BNBR) adalah 45,55% lalu disusul PT Bakrie Metal Industries 22,05%. Sisanya sebesar 12,4% oleh PT Kuantum Akselerasi Indonesia dan 20% dimiliki publik (masyarakat).
<b>When?</b>	Masa penawaran awal yaitu 26–31 Mei 2023 dan masa penawaran umum 12–14 Juni 2023. <b>Saham ini diestimasikan akan melantai pada 16 Juni 2023.</b>
<b>What for?</b>	IPO VKTR digelar dengan penawaran 8,75 miliar lembar (20%) saham baru pada rentang harga <b>Rp 100–130/lembar. Potensi capaian dana yakni Rp 875M – 1,14T</b> yang akan digunakan untuk : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 44,61% sebagai modal kerja</li> <li>• 39,93% sebagai <i>capex</i></li> <li>• 11,59% untuk penyertaan modal ke anak usaha (Bakrie Autoparts)</li> <li>• 2,49% untuk pelunasan utang ke Tambara Tama Mandiri</li> <li>• 1,38% untuk pelunasan seluruh pokok utang ke Andara Multi Sarana</li> </ul>
<b>How?</b>	Dari <b>segi valuasi</b> (menggunakan harga IPO Rp 100–130/lb), maka <b>indikasi P/E yakni 64,1x–83,3x sedangkan P/BV 3,8x – 4,0x untuk tahun buku 2022.</b>  Sementara itu, menurut tim IM, prospek dari VKTR tergolong cukup menarik di tengah aktifnya upaya Pemerintah untuk meningkatkan adopsi kendaraan listrik (EV). Apalagi VKTR telah memproduksi bus yang memang digunakan untuk angkutan penumpang di Jakarta.

Amman Mineral Internasional -> 4W + 1H	
<b>What?</b>	Bisnis utama AMMN yakni di <b>bidang pertambangan tembaga dan emas, sama halnya dengan emiten Merdeka Copper Gold (MDKA).</b>
<b>Who?</b>	Pemegang saham AMMN yang dikenal publik yaitu <b>Medco Energi Internasional (MEDC) sebesar 20,81% (pasca IPO).</b>
<b>Where?</b>	Tambang AMMN yang beroperasi yakni <b>Tambang Batu Hijau di Sumbawa, NTB</b> dan dikelola oleh anak usahanya yaitu Amman Mineral Nusantara (AMNT). <b>AMNT sendiri adalah produsen tembaga &amp; emas terbesar ke-2 di Indonesia setelah tambang Grasberg milik Freeport.</b>
<b>When?</b>	Masa penawaran awal berlangsung pada 31 Mei – 16 Juni 2023, masa penawaran umum yakni 28 Juni – 3 Juli 2023 dan <b>pencatatan di BEI yakni 5 Juli 2023.</b>
<b>What for?</b>	<p><b>IPO AMMN digelar pada rentang harga penawaran Rp 1.650–1.775/lembar</b> dengan jumlah lembar saham max. 7,28 miliar lembar (10%) saham baru sehingga <b>potensi raihan dana segar yakni Rp 12 – 12,9T.</b> Dana tersebut digunakan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 60% sd 62% (Rp 7T – 8T) untuk <i>capex</i> proyek pabrik konsentrator dan PLTGU di NTB</li> <li>- 24% sd 25% (Rp 3,05T) untuk melunasi utang ke AMNT (anak usaha)</li> <li>- 14% sd 15% (Rp 1,78T) untuk modal anak usaha</li> </ul>
<b>How?</b>	<p><b>Dari segi valuasi (menggunakan harga IPO Rp 1.650–1.775/lb), maka indikasi P/E yakni 7,4x–8x sedangkan P/BV 1,8x–1,9x untuk tahun buku 2022.</b></p> <p>Sementara itu, jika dana segar tersebut tercapai, maka <b>IPO AMMN menjadi terbesar ke-4 sepanjang sejarah BEI</b> dengan potensi <i>market cap</i> hingga Rp 129T.</p> <p>Kehadiran AMMN di BEI menurut tim IM adalah sesuatu yang menarik mengingat prospek atas permintaan tembaga cenderung positif khususnya untuk pengembangan kendaraan listrik (EV).</p>



# Deal of Debt Ceiling.. What's Next?

*“The 8th times of debt limit suspension..”*

Keputusan akhir yang disepakati oleh pihak *House* dan *Senate* adalah **penangguhan pagu utang selama 2 tahun hingga 1 Januari 2025 yakni sebesar USD 31,4T**. Selain itu, beberapa **pengeluaran juga akan dipangkas khususnya yang bersifat bansos**, kecuali untuk federal dan keperluan pertahanan (militer) dengan rincian sebagai berikut :

- Pengeluaran yang bersifat diskresioner akan dikurangi dengan proyeksi USD 1,3T selama 2024 - 2033 (A)
- Pengeluaran wajib akan turun USD 10 miliar (D - B) dan pendapatan bersih juga akan turun USD 2 miliar (C) selama 2023 - 2033.
- Bunga utang publik akan turun sebesar USD 188 miliar (E).
- Defisit anggaran akan berkurang sebesar USD 1,5T selama 10 tahun ke depan (F)

Year	Statutory Caps on Discretionary Spending	Internal Revenue Service	Work Requirements	Rescission of Unobligated Balances	Interest on the Public Debt	Total
2023	\$0B	\$0B	0B	\$-4.4B	\$0B	\$-4.4B
2024	-64	0	0	-4.4	-1	-69.5
2025	-107	0	0	-1.7	-4	-112.2
2026	-125	0	0	-0.4	-7	-132.0
2027	-134	0	0	-0.1	-11	-144.5
2028	-141	0	0	0	-15	-155.9
2029	-145	0	0	0	-20	-164.2
2030	-149	0	0	0	-25	-172.8
2031	-152	0	0	0	-30	-181.6
2032	-156	0	0	0	-35	-190.6
2033	-160	0	0	0	-40	-200.0
<b>Total</b>	<b>-1,332</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-11.0</b>	<b>-188</b>	<b>-1,527.7</b>

*Sumber : Congressional Budget Office, Bloomberg*

Ditahannya pagu utang hingga 2025 tersebut sejatinya **sudah terjadi kali ke-8 sejak 2013**. Sementara itu, walaupun respon awal investor cenderung positif atas keputusan ini, sebenarnya **masih ada risiko ‘tersembunyi’ yang belum banyak disadari yaitu :**

### 1. Pemangkasan *debt rating* di AS

Hal ini **sempat terjadi pada 2011** saat *rating* utang AS dipangkas oleh tiga lembaga penilai internasional yakni S&P, Moody’s dan The Fitch. Salah satu yang paling berpengaruh yakni **S&P di mana *rating* AAA menjadi AA+ (Negative)**.

<p><b>STANDARD &amp; POOR'S</b> RATINGS SERVICES</p> <p><b>AA+</b></p> <p>Negative outlook</p> <p>Downgraded August 2011</p>	<p><b>MOODY'S</b> INVESTORS SERVICE</p> <p><b>AAA</b></p> <p>Negative outlook</p>	<p><b>FitchRatings</b></p> <p><b>AAA</b></p> <p>Negative outlook</p>
<p>June 2012:</p> <p>“...the likelihood that we could lower our long-term rating on the U.S. within two years is <b>at least one-in-three.</b>”</p>	<p>May 2012:</p> <p>“Without further deficit reduction measures, the rating could be <b>placed on review for downgrade</b> sometime in the coming year.”</p>	<p>June 2012:</p> <p>“The United States is the <b>only country</b> (of four major AAA-rated countries) which <b>does not have a credible fiscal consolidation plan.</b>”</p>

Kenapa ancaman terhadap penurunan *rating* ini tetap terjadi? Pasalnya dengan **posisi saat ini di mana *debt to GDP* berada di angka ~130%** sudah sangat tidak sehat dan **beban bunga yang ditanggung oleh Pemerintah AS bisa terus membengkak jika suku bunga AS kembali dikerek naik.**

Tak hanya itu, dengan kondisi ini, maka likuiditas dan perputaran uang di AS akan relatif terbatas sehingga menimbulkan perlambatan ekonomi dan risiko berikutnya yakni **jumlah kas di *Treasury General Account (TGA)* yang harus disuntik oleh The Fed.**

### 2. Likuiditas The Fed akan makin *tight*

Seiring dengan ditanggungkannya pagu utang (*debt ceiling*) AS, masih ada tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Departemen Keuangan (*Treasury*) yakni **mengisi kembali *Treasury General Account (TGA)***. TGA sendiri adalah

**rekening/akun yang dipakai untuk mengelola penerimaan & pengeluaran kas negara.** Rekening ini akan selalu ‘dijaga’ oleh The Fed agar tidak defisit.

**US Treasury General Account (TGA) Balance, Daily  
Billion \$**



**Batas minimum TGA adalah USD 500-600 miliar** dan sayangnya pada bulan **Mei 2023 hanya tersisa USD 49 miliar (terendah sejak 2015).**

Kondisi ini berpotensi **mendorong The Fed untuk makin agresif melakukan *tightening*** melalui penjualan *bond* dengan **target dana sebesar USD 95 miliar/bulan.**

Jika hal ini dilakukan secara

berkelanjutan dalam skala yang cukup masif, maka **likuiditas di pasar keuangan akan makin minim** dan **peluang The Fed untuk memangkas suku bunga juga mengecil.**

Skenario lainnya yang harus diantisipasi adalah **penghentian sementara kenaikan suku bunga sebelum dinaikkan kembali** atau malah **The Fed tetap menaikkan suku bunga secara bertahap.**

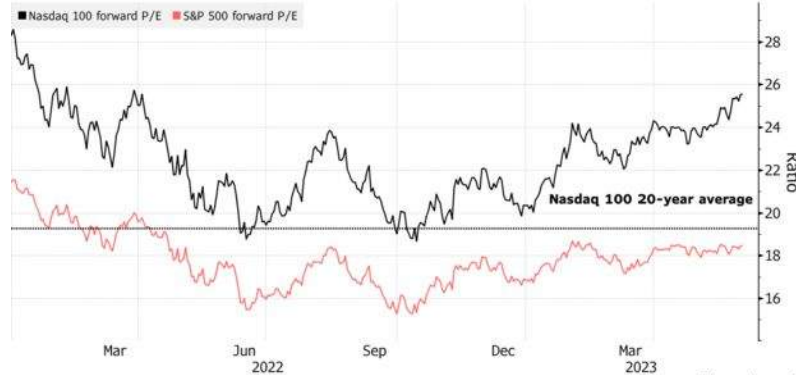
**Hangovers** inilah yang menurut tim IM akan segera diamati investor ke depannya sehingga membuat pasar saham global masih *mixed*.

# Artificial Intelligence (AI) Frenzy

*“De javu of dot-com bubble..”*

Kemunculan **ChatGPT** menjadikan **kehadiran Artificial Intelligence (AI) makin digandrungi** mengingat saat ini makin banyak tugas kompleks yang harus diselesaikan oleh manusia. Tak heran jika saham-saham yang memiliki *proxy* di bidang pengembangan AI ikut terapresiasi, **contohnya NVIDIA yang menguat +191%Ytd.**

**AI Rally Has Made Tech Valuations Pricey**  
Nasdaq 100's P/E ratio is above both long-term average and S&P 500's ratio



Source: Bloomberg

Bloomberg ■ DJI (+1,9%Ytd) dan S&P 500

(+11,9%Ytd).

Penguatan ini juga terjadi di saham lain seperti AMD (+109%), MSFT (+52%), AMZN (+53%) sejak awal tahun.

Kenaikan tersebut kompak membuat indeks **Nasdaq menguat 27%Ytd**, melampaui

**Growth In, Value Out**  
Stock styles see drastic reversal in fortunes



Source: Bloomberg

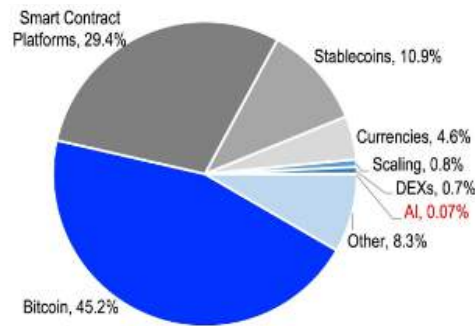
Bloomberg ■

an.

Sebagai efeknya, **saham berstatus growth** naik tajam dan memberikan **return lebih menarik** dibandingkan **valued stocks** di AS.

Cycle ini seakan mengulang **dot com bubble** pada tahun 2000-

Tak berhenti sampai di situ, kini **AI juga sudah mulai menjadi bagian amat kecil dari perkembangan dunia kripto dengan porsi 0,07% per Mei 2023**. Menurut tim IM, porsi ini **dapat bertambah** seiring pengembangan yang makin masif. Lalu, bagaimana dengan di Indonesia?

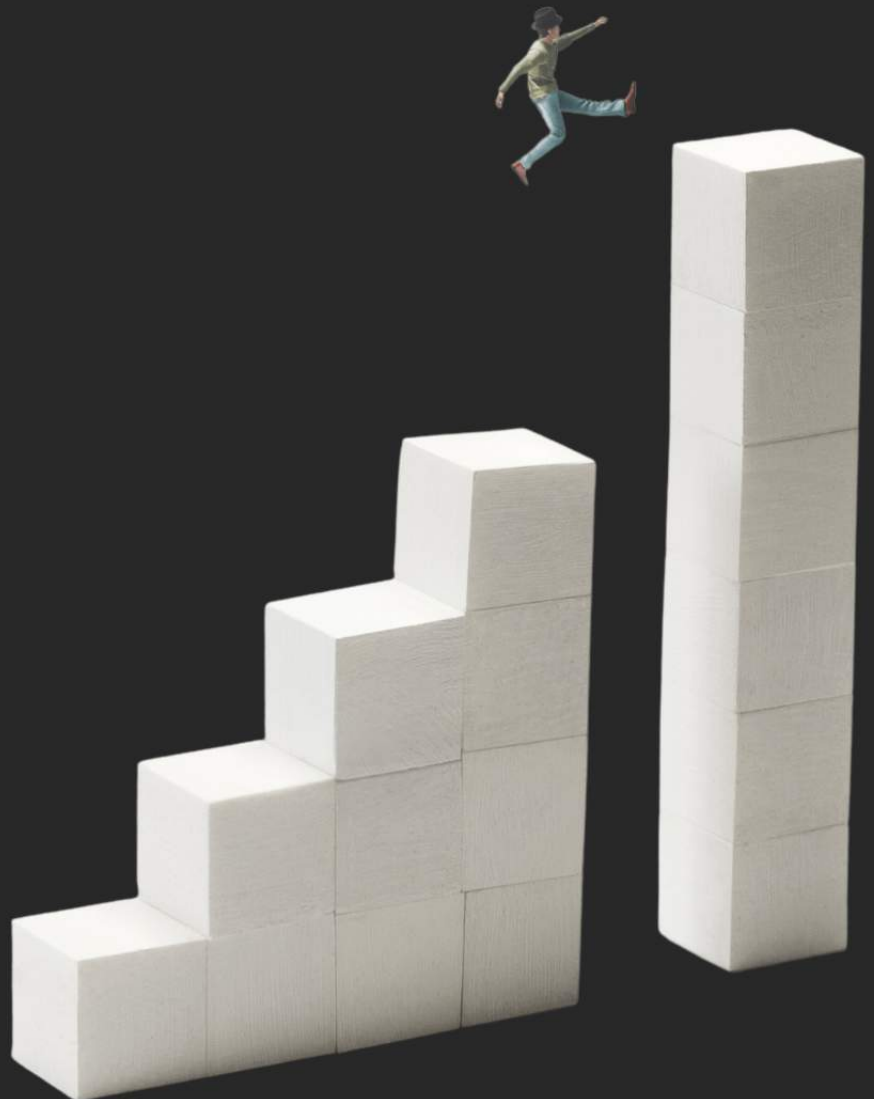


Sources: Messari and Coinbase.

Ada beberapa **emiten *anyar* yang baru melantai dengan bisnis utama yang mengembangkan AI**, misalnya **JATI, IRSX dan FUTR**. Namun ketiganya masih **belum memiliki fundamental apik**.

Di sisi lain, ada pula **emiten MTDL yang memang telah menjadi pendahulu dalam mengembangkan AI**. Namun demikian, **belum ada kontribusi pendapatan ataupun laba yang bersumber dari pengembangan AI tersebut**. *So, let's wait until we're ready to embrace AI development!*

# TECHNICAL CORNER



# IHSG

## Aggressive move



Perdagangan minggu lalu banyak dikagetkan beberapa saham yang terkena dampak rebalancing dengan volume yang meningkat tinggi dan candle membentuk doji. IHSG masih kuat bertahan di area strong support 6,550 dan berpotensi menguat rebound tinggi pada perdagangan minggu pertama Juni 2023.

Pola sideways dengan range yang terbatas antara 6,550 – 6,950 dan harga berada di area support mengindikasikan agresif buy di strong support level. Saham-saham dengan fundamental kuat namun terkena rebalancing berpotensi rebound kuat di minggu pertama dan bahkan berpotensi gap up.

**Support : 6,550**

**Support 2 : 6,200**

**Resistance : 6,950**

**Resistance 2 : 7,150**

# BSDE

## Recovery after rebalancing



Harga saham BSDE membentuk lower low jangka pendek, namun di trend medium term masih dalam trend menguat. Volume tebal di range 1,000 di saat breakout wave 1 memberikan indikasi buy di area demand.

**Buy area : 1,030 – 1,050**

**Risk : stop loss below 1,000**

**Reward : testing 1 di level 1,200**



# MNCN

## Call buy again



Sentimen positif terkait anggaran pemilu 2024 serta harga yang terdiskon luar biasa merupakan katalis utama di saham MNCN. Harga yang terbentuk karena besarnya demand nampak dari wave breakout di range 630 dengan volume 2x rata-rata 20 hari ke belakang. Correction wave wajar terjadi di MNCN yang menjadikan area koreksi tersebut sebagai area beli.

**Buy area** : 635 – 640  
**Risk** : stop loss below 600  
**Reward** : long target 900

# BIRD

Fly to the sky



Performa yang membaik dengan kenaikan harga yang cukup sehat dimana di level 1,800 market masih menunggu beberapa katalis lainnya yang terlihat dari volume stabil dan belum muncul breakout volume. Pola continuation yang terbentuk sejak April lalu mengindikasikan BIRD berpotensi breakout dan melanjutkan penguatannya.

**Buy area : 1,770 – 1,800**

**Buy area 2 : 1,700**

**Risk : stop loss below 1,600**

**Reward : long target if break 2,000 adalah 2,800**

# JSMR

## The best toll road in Indonesia



Tidak semua investor berpandangan bahwa market akan baik-baik saja buktinya dari beberapa saham yang bullish, saham defensif menunjukkan performa positif sejak awal tahun. Oleh karena itu, JSMR yang adalah pilihan saham defensif juga bergerak positif sejak awal tahun dan bahkan berpeluang menguat lebih tinggi dan membentuk higher high.

- Buy area** : 3,330 – 3,350
- Risk** : stop loss below 3,200
- Reward** : resistance 3,570,  
if break resistance, target long 4,000

# SMRA

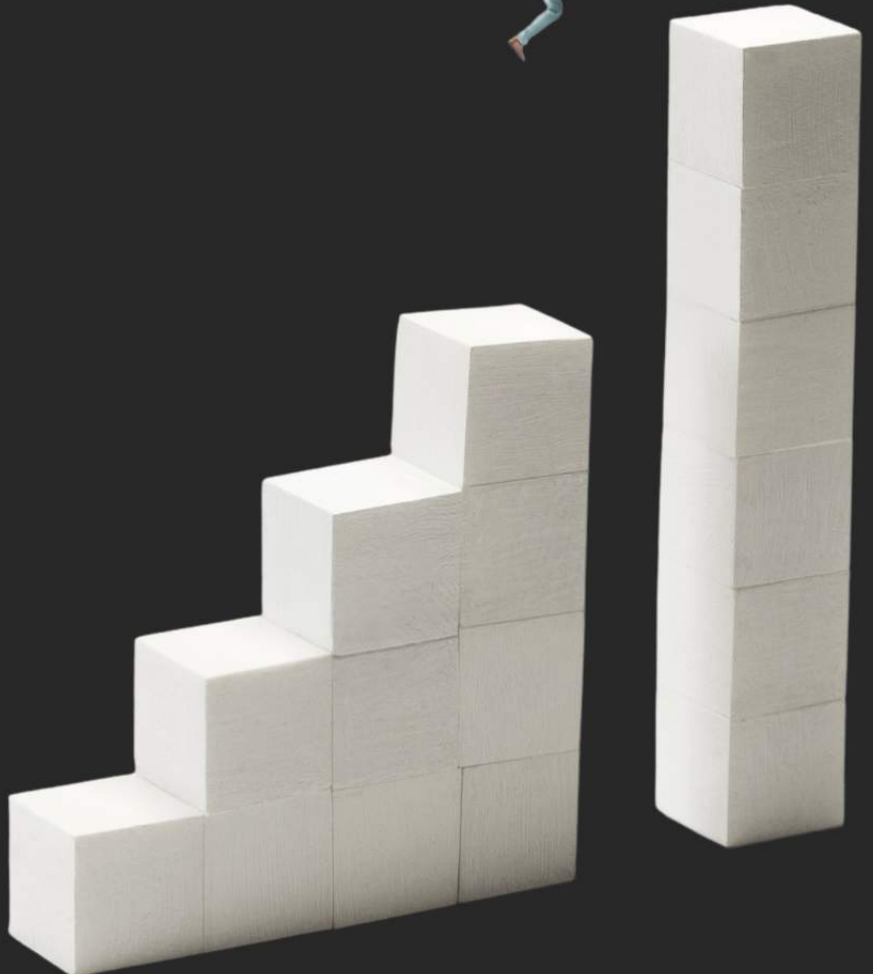
## Too cheap to be ignored



Pola pullback saham SMRA yaitu V-shape recovery terkoreksi wajar pada saat rebalancing minggu lalu. Moment koreksi ini baik dimanfaatkan para trader yang ingin membeli saat harga diskon dan koreksi sehat. Tail yang panjang mengindikasikan buying power cukup besar terhadap saham SMRA dikala terjangan rebalancing.

- Buy area** : 630 – 640
- Risk** : stop loss below 600
- Reward** : higher high wave to 730

# CUAN VERSE



6 009800 461091 >